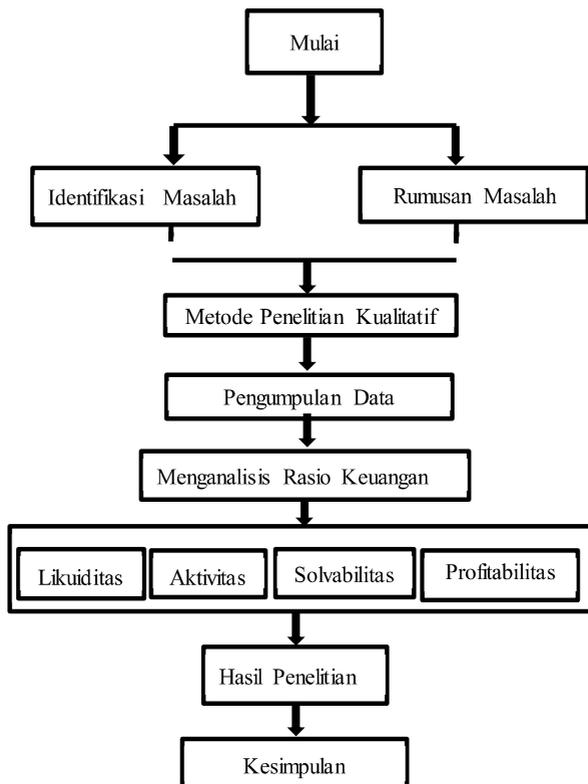


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggambarkan tentang kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang diukur menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Berikut adalah desain dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, penulis memakai dua jenis variabel dimana variabel yang digunakan harus berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis atau peneliti, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dimana kinerja keuangan yang akan diukur disini adalah kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan (Y)

Rasio keuangan atau finansial adalah indikator atau acuan yang digunakan dalam mengetahui kinerja keuangan atau sebagai acuan dalam pengukuran analisis rasio keuangan. Profitabilitas bisa hitung atau diukur dengan menggunakan ROA yang biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase (%) dalam artian lain ROA merupakan rumus yang di hitung dengan menggunakan, yaitu laba setelah pajak dibagi dengan Total Aset dikali 100%

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Likuiditas (X₁)

Likuiditas perusahaan merupakan hal yang diperhatikan, karena rasio ini memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban-

kewajiban keuangan dalam hutang lancar atau hutang yang segera jatuh tempo (Mayasari et al., 2016:4). Dalam hal ini rasio yang digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio*. Apabila *current ratio* makin tinggi dapat dikatakan kemampuan atau kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang lancar semakin tinggi. Aset lancar yang dimaksud termasuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Barus et al., 2017:156). Hasil akhir dari perhitungan *quick ratio* yang rendah memperlihatkan bahwa terdapat kegiatan investasi yang sangat tinggi dalam persediaan atau ditimbulkan perputaran persediaan yang lambat atau rendah (Barus et al., 2017:156).

2. Rasio Aktivitas (X_2)

Rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan penjualan adalah pengertian dari rasio aktivitas (Barus et al., 2017:157). Rasio yang digunakan adalah *total asset turn over*. Perputaran total aktiva (*total asset turn over*) menunjukkan bagaimana tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan dan pendapatan laba.

3. Rasio Solvabilitas (X_3)

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kualitas perusahaan dalam menyanggupi hutang lancar maupun hutang tidak lancar. Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan adalah *debt to asset ratio*. Apabila *debt to asset ratio* yang dimiliki perusahaan tinggi maka resiko yang akan ditanggung oleh para investor akan semakin tinggi. *Debt to*

asset yang tinggi akan mengurangi minat para investor berinvestasi dalam perusahaan karena beban yang ditanggung oleh para investor besar (Purba, 2019:75).

4. Rasio Profitabilitas (X_4)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menerangkan efek penggabungan dari likuiditas, asset manajemen, dan hutang (Suparningsih, 2017:58). Dalam hal ini salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *ratio on equity*. *Ratio on equity adalah* (ROE) adalah rasio yang biasa dipakai dalam memperlihatkan keefektifan pemakaian dana atau uang (modal) pribadi. Posisi pemilik perusahaan semakin kuat apabila ROE semakin meningkat dan bagus. (Felany & Worokinasih, 2018:122).

Tabel 3.1 Operasiona Variabel

No	Variabel		Rumus
1	Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2	Likuiditas (X ₁)	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
		<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
3	Rasio Aktivitas (X ₂)	<i>Total Asset Turn Over</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
4	Rasio Solvabilitas (X ₃)	<i>Debt to Asset Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
5	Rasio Profitabilitas (X ₄)	<i>Rasio On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam studi ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan atau organisasi yang bergerak dibidang sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang telah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	IMAS	Indomobil Sukses International
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
8	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
9	IDNS	Indospring Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Saran Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan dari 13 perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Penelitian di Perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen.
2. Menggunakan data laporan keuangan untuk periode tahun 2015-2019.
3. Dalam laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen dinyatakan dalam satuan rupiah.

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No	Kode Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3
1	ASII	✓	✓	✓
2	BOLT	✓	x	✓
3	IMAS	✓	✓	✓
4	GDYR	✓	x	✓
5	BRAM	✓	✓	✓
6	INDS	✓	x	✓
7	GJTL	✓	✓	✓
8	MASA	✓	x	✓
9	LPIN	✓	✓	✓
10	NIPS	✓	x	✓
11	AUTO	✓	✓	✓
12	PRAS	✓	x	✓
13	SMSM	✓	x	✓
Total sampel yang memenuhi kriteria		6 Perusahaan		

Sumber: Peneliti, 2020

Setelah melalui proses pemilihan sampel, maka sampel yang sesuai dengan kriteria adalah 6 perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama 5 tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka 6 perusahaan otomotif dan komponen yang terpilih menjadi sampel disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Otomotif dan
Komponen

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	IMAS	Indomobil Sukses International
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 melalui Sumber: www.idx.co.id.

3.4.2 Metode Analisis Data

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen dengan menghitung rasio keuangan tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini teknik analisis rasio keuangan yang digunakan adalah :

Tabel 3.5 Analisis Rasio Keuangan

No	Rasio		Rumus
1	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
		<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
2	Rasio Aktivitas	<i>Total Asset Turn Over</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
3	Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
4	Rasio Profitabilitas	<i>Rasio On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
5	Kinerja Keuangan	<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Langkah-langkah analisis data kualitatif terhadap penelitian ini adalah:

1. Saat melakukan analisis atau pemeriksaan laporan keuangan harus benar-bener dipastikan data yang di pakai an dialporkan harus valid sehingga bisa dipertanggung jawabkan akan keasliannya atau harus dilaporkan sesuai kebenaran. Data yang dipakai dalam penelitian ini di kumpulkan dari atau didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun rasio yang dihitung dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas periode 2015-2019.

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Rja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Kering, Tlk. Tering, kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membutuhkan waktu yang cukup lama dimulai dari bulan September 2020 sampai dengan pertengahan bulan februari sampai tugas skripsi ini benar-benar selesai dilakukan. Peneliti mencatat jadwal penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk table seperti yang tertera dibawah ini:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi kepustakaan	■	■	■	■																				
Perumusan Judul	■	■	■	■	■	■	■	■																
Pengajuan Proposal Penelitian					■	■	■	■																
Pengambilan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengolahan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyusunan Laporan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyerahan Skripsi																					■	■	■	■
Penerbitan Jurnal																					■	■	■	■

Sumber: Peneliti, 2021